

# Evaluasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat.

Exana Shaqnasia <sup>1,\*</sup>, Umar Mustofa <sup>2</sup>, Mohtana Kharisma Kadri <sup>3</sup>, Elin Diyah Syafitri <sup>4</sup>

<sup>1</sup>Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

\*Corresponding author: [shaqnasiaexana@gmail.com](mailto:shaqnasiaexana@gmail.com)

Diterima 31 Maret 2024 | Disetujui 15 April 2024 | Diterbitkan 14 Juni 2024

## Abstrak

Program Kampung Iklim merupakan salah satu strategi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) guna mengurangi dampak dari perubahan iklim. Kelurahan Margo Mulyo berpotensi dalam melaksanakan proklam dikarenakan terdapat kesadaran masyarakat dalam isu perubahan iklim dan kebutuhan untuk mengambil tindakan namun belum semua masyarakat di Kelurahan Margo Mulyo telah sadar dan ingin berpartisipasi dalam Kegiatan Program Kampung Iklim hanya sebagian masyarakat saja. Program kampung iklim di Kelurahan Margo Mulyo bertujuan untuk meningkatkan ketahanan lingkungan dan mengurangi resiko bencana yang terkait dengan perubahan iklim dan dapat meningkatkan kesadaran dalam menghadapi dampak perubahan iklim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program kampung iklim (PROKLIM) di Kelurahan Margo Mulyo. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel responden sebanyak 83 responden. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan skala likert. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 3 variabel prioritas yang masih perlu peningkatan, namun pada variabel lainnya juga perlu untuk di tingkatkan pula.

**Kata-kunci** : Perubahan Iklim, PROKLIM, Evaluasi Program

## *Evaluation of the Climate Village Program (PROKLIM) Margo Mulyo Village, West Balikpapan District.*

### **Abstract**

*The Climate Village Program is one of the strategies of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to reduce the impact of climate change. One of the areas experiencing the impact of landslide climate change is Margo Mulyo Village. The climate village program in Margo Mulyo Village aims to increase environmental resilience and reduce the risk of disasters related to climate change and can increase awareness in dealing with the impacts of climate change. The aim of this research is to evaluate the climate village program (PROKLIM) in Margo Mulyo Village. The variables that will be used in this research are effectiveness, efficiency, adequacy, alignment, responsiveness and accuracy. The sampling technique in this research was using the Slovin formula and a sample of 83 respondents was obtained. This research uses descriptive statistical analysis and a Likert scale. The results of this research showed that 3 priority variables still need improvement, but other variables also need to be improved as well.*

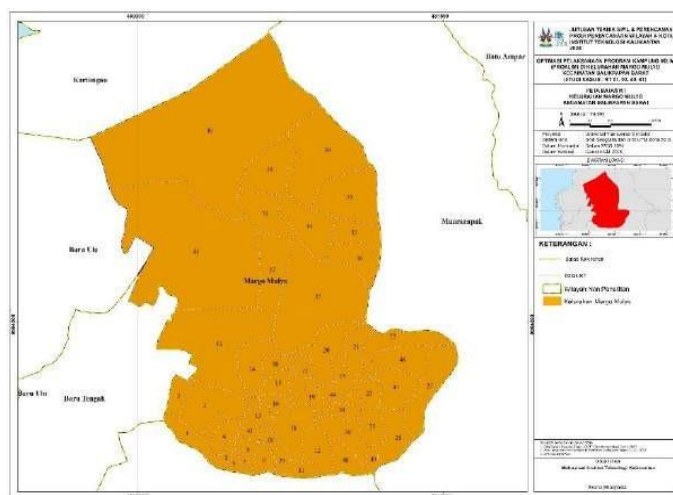
**Keywords** : Climate Change, PROKLIM, Program Evaluation

## A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 31 Tahun 2009 perubahan iklim merupakan hasil dari perubahan dalam tatanan atmosfer secara global yang dapat disebabkan oleh aktivitas manusia maupun variasi alamiah yang dapat diamati dalam jangka waktu yang dapat dibandingkan. Perubahan iklim sering disebut sebagai fenomena globalisasi, yang merujuk pada perubahan cuaca ekstrem yang berdampak pada kesehatan manusia. Hal ini berkaitan dengan perubahan parameter utama sistem iklim, seperti suhu rata-rata, curah hujan, dan pola cuaca, yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Efek dari perubahan iklim telah terasa di berbagai wilayah di dunia termasuk Indonesia seperti banjir, kekeringan, tanah longsor dan kebakaran hutan. Perubahan iklim memiliki potensi resiko yang signifikan terhadap Kesehatan manusia, ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Hermon (2018) dikutip dalam M. Hafizul Furqan et al (2020) Perubahan iklim mengacu pada pada perubahan pola suhu dan curah hujan yang mempunyai dampak luas pada berbagai bidang kehidupan manusia. Perubahan iklim memberikan dampak terhadap Kesehatan manusia, seperti cuaca panas yang berkepanjangan dapat menjadi pemicu penyakit jantung, perubahan iklim dapat mempercepat penyebaran penyakit yang terkait dengan udara, cuaca eskترم serta menyebabkan gangguan psikologis dan udara dingin dan hari cerah dapat meningkatkan suasana hati. Perubahan iklim sering disebut sebagai fenomena globalisasi, yang merujuk pada perubahan cuaca ekstrem yang berdampak pada kesehatan manusia. Kondisi cuaca yang di akibatkan dari perubahan iklim juga tidak dapat diperkirakan dan perubahan drastis setiap harinya memiliki potensi untuk mempengaruhi aspek fisik dan non fisik manusia (Susanti, 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang program kampung iklim bahwa program kampung iklim yaitu program yang bertujuan untuk mendorong masyarakat lokal meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Program Kampung Iklim (PROKLIM) diciptakan dengan tujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dalam penerapan langkah-langkah lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan Program Kampung Iklim dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Margo Mulyo dimana daerah ini salah satu yang merespon dari berjalannya Program Kampung Iklim (PROKLIM). Melalui keputusan Lurah Margo Mulyo No 660/3/SK-MGM-I-2020 dibentuklah kelompok kerja progam kampung iklim Kelurahan Margo Mulyo Kecamatan Balikpapan Barat. Kelurahan Margo Mulyo telah menjalankan program kampung iklim dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan dan berjalan hingga saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kelurahan Margo Mulyo Kecamatan Balikpapan Barat. Wilayah yang menjadi fokus penelitian terdapat di RT 01, 03, 40, dan 41. Berikut ini adalah peta administrasi Kelurahan Margo Mulyo Kecamatan Balikpapan Barat.



**Gambar 1** Peta Administrasi Kelurahan Margo Mulyo

*Sumber : Olahan Penulis, 2024*

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan rasionalistik yang menekankan pada kepentingan empiri yaitu pemahaman intelektual dan kemampuan pemahaman intelektual dan penalaran logis, yang harus didukung oleh data empiri yang relevan (Yetti, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui (Gofur, 2019).

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data primer melalui observasi dan kuisisioner. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data kondisi eksisting. Kuisisioner merupakan teknik perolehan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara tulisan dimana responden nantinya akan menjawab pertanyaan yang telah diberikan berdasarkan persepsi responden.

### 2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program kampung iklim telah berjalan di Kelurahan Margo Mulyo adalah dengan menggunakan analisis skala likert. Dalam melakukan evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis di setiap variabel dengan menggunakan metode analisis klasifikasi melalui perhitungan interval kelas. Berikut ini merupakan tabel klasifikasi parameter skala likert yang akan di gunakan.

**Tabel 1. Klasifikasi Parameter Skala Likert Jawaban**

|                     | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Kurang Setuju       | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    |

\*) Rahajeng, 2018

Berdasarkan pada rumus diatas berikut kriteria interval untuk mengetahui sebaran data dan kategori penilaian responden Interval digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam kategori yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Interval Persentase Skala Likert**

| No | Skor     | Keterangan   |
|----|----------|--------------|
| 1  | 0 – 20 % | Sangat Buruk |
| 2  | 21 – 40% | Buruk        |
| 3  | 41 – 60% | Cukup        |
| 4  | 61- 80%  | Baik         |
| 5  | 81- 100% | Sangat Baik  |

\*) Sugiono, 2013

Dari rentang persentase yang telah dihitung maka selanjutnya diketahui pengelompokkan sesuai dari kategori keterangan kurang baik hingga sangat baik. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengevaluasi hasil jawaban responden di setiap pertanyaan. Pengolahan data dalam analisis ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

## C. Hasil dan Pembahasan

Dalam mengevaluasi program kampung iklim di Kelurahan Margo Mulyo digunakan analisis skala likert untuk mengukur hasil jawaban dan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menilai hasil jawaban dari responden pada setiap pertanyaan yang diajukan. Berikut merupakan input data dalam pengujian analisis ini yaitu

sebagai berikut.

**1. Efektivitas**

X1 adalah pertanyaan mengenai pemahaman perubahan iklim

X2 adalah pertanyaan mengenai dampak perubahan iklim

**2. Efisiensi**

X1 adalah pertanyaan mengenai pemanfaatan sumber daya

X2 adalah pertanyaan mengenai penggunaan anggaran yang tepat

**3. Kecukupan**

X1 adalah pertanyaan mengenai fasilitas dan layanan tercukupi

X2 adalah pertanyaan mengenai kepuasan masyarakat dalam penyebarluasan kegiatan proklam

**4. Perataan**

X1 adalah pertanyaan mengenai informasi proklam tersampaikan

X2 adalah pertanyaan mengenai manfaat proklam tersampaikan ke seluruh lapisan masyarakat

**5. Responsivitas**

X1 adalah pertanyaan mengenai saran dan keluhan ditanggapi dengan baik oleh pemerintah

X2 adalah pertanyaan mengenai keinginan masyarakat untuk berpartisipasi pada proklam

**6. Ketepatan**

X1 adalah pertanyaan mengenai proklam telah tepat sasaran dalam konteks kondisi lingkungan

X2 adalah pertanyaan mengenai partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan proklam

Berikut merupakan hasil uji dari analisis skala likert dan statistik deskriptif.

**Tabel 3. Skor Skala Likert dan Persentase**

| Variabel      | Pertanyaan | Total Skor Likert | Persentase (%) | Kriteria Interpretasi |
|---------------|------------|-------------------|----------------|-----------------------|
| Efektifitas   | X1         | 311               | 74,94          | Baik                  |
|               | X2         | 311               | 74,94          | Baik                  |
| Efisiensi     | X1         | 313               | 75,42          | Baik                  |
|               | X2         | 322               | 77,59          | Baik                  |
| Kecukupan     | X1         | 228               | 54,94          | Cukup                 |
|               | X2         | 274               | 66,02          | Baik                  |
| Perataan      | X1         | 270               | 65,06          | Baik                  |
|               | X2         | 335               | 80,72          | Baik                  |
| Responsivitas | X1         | 235               | 56,63          | Cukup                 |
|               | X2         | 330               | 79,52          | Baik                  |
| Ketepatan     | X1         | 336               | 80,96          | Baik                  |
|               | X2         | 340               | 81,93          | Baik                  |

*\*)Analisis Penulis, 2024*

**Tabel 4. Hasil Pengolahan Data Menggunakan Statistika Deskriptif**

| Variabel      | Pertanyaan | Rata-Rata | Modus | Standar Deviasi |
|---------------|------------|-----------|-------|-----------------|
| Efektivitas   | X1         | 3,747     | 4     | 0,437           |
|               | X2         | 3,747     | 4     | 0,437           |
| Efisiensi     | X1         | 3,771     | 4     | 0,423           |
|               | X2         | 3,880     | 4     | 0,395           |
| Kecukupan     | X1         | 2,747     | 3     | 0,437           |
|               | X2         | 3,301     | 3     | 0,619           |
| Perataan      | X1         | 3,253     | 3     | 0,437           |
|               | X2         | 4,036     | 4     | 0,244           |
| Responsivitas | X1         | 2,831     | 3     | 0,377           |
|               | X2         | 3,976     | 4     | 0,311           |

| Variabel  | Pertanyaan | Rata-Rata | Modus | Standar Deviasi |
|-----------|------------|-----------|-------|-----------------|
| Ketepatan | X1         | 4,048     | 4     | 0,309           |
|           | X2         | 4,096     | 4     | 0,431           |

*\*)Analisis Penulis, 2024*

Berikut ini merupakan penjabaran interpretasi dari tabel 3 dan tabel 4.

1. Pada variabel efektifitas dari kedua pertanyaan dengan total skor 311 dan persentase 74,94% menandakan bahwa kriteria interpretasi berada pada kategori baik. Nilai rata-rata efisiensi dari kedua pertanyaan yaitu 3,747, standar deviasi yaitu 0,437 dan modus 4 (baik) yang menandakan bahwa mayoritas masyarakat paham mengenai perubahan iklim dan paham mengenai dampak perubahan iklim. Berdasarkan hal tersebut masyarakat telah paham mengenai perubahan dan dampak dari perubahan iklim sehingga masyarakat telah melakukan kegiatan adaptasi seperti pengendalian kekeringan, banjir dan bencana longsor, peningkatan ketahanan pangan, dan peningkatan kesehatan masyarakat. Masyarakat juga telah melakukan kegiatan mitigasi seperti pengelolaan sampah dan limbah padat; pengelolaan dan pemanfaatan air limbah; peningkatan budidaya perikanan; pengawasan dan pengamanan kawasan hutan mangrove; peningkatan tutupan vegetasi; serta pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
2. Pada variabel efisiensi dari kedua pertanyaan dengan total skor 313 dan 322 berada pada kriteria baik dengan persentase 75,42%. Nilai rata-rata efisiensi dari pertanyaan pertama terkait pemanfaatan sumber daya yaitu 3,771, modus 4 dan standar deviasi yaitu 0,423. Berdasarkan hal tersebut masyarakat setuju bahwa pemanfaatan sumber daya yang dilakukan telah berjalan dengan baik dalam bentuk penggunaan dana iuran warga untuk melakukan kegiatan program kampung iklim, waktu yang diluangkan oleh masyarakat untuk ikut serta dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan tenaga untuk kerja sama atau gotong royong masyarakat dalam kegiatan program kampung iklim. Nilai rata-rata efisiensi dari pertanyaan kedua terkait penggunaan anggaran yang tepat di dalam program kampung iklim yaitu 3,880, modus 4 dan standar deviasi yaitu 0,395. Dalam penggunaan anggaran juga telah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, hal tersebut dikarenakan masyarakat memiliki dana iuran setiap bulan untuk mendukung berjalannya kegiatan program kampung iklim dan secara transparan.
3. Pada variabel kecukupan pada pertanyaan pertama terkait dengan fasilitas dan layanan mendapatkan total skor 228 dan berada pada kriteria cukup dengan persentase 54,94%. Nilai rata-rata yaitu 2,747, modus 3 dan standar deviasi yaitu 0,437. Hal tersebut menandakan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa fasilitas dan layanan proklam berada dalam kategori kurang setuju/cukup. Dalam ketersediaan fasilitas dan layanan yang mendukung untuk berjalannya program kampung iklim masih belum tersedia fasilitas dan layanan yang mendukung sehingga masyarakat menggunakan peralatan dan bahan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Pada pertanyaan kedua terkait dengan kepuasan masyarakat mendapatkan total skor 274 dengan persentase 66,02% yang menandakan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori setuju/baik. Nilai rata-rata yaitu 3,301, modus 3 dan standar deviasi yaitu 0,619. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Program kampung iklim telah memenuhi kepuasan masyarakat dalam penyebarluasan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
4. Pada variabel perataan dari kedua pertanyaan berada pada kriteria baik dengan persentase 65,06% dan 80,72% menandakan bahwa mayoritas responden menyatakan perataan informasi dan manfaat proklam berada dalam kategori setuju/baik. Nilai rata-rata perataan dari pertanyaan pertama terkait dengan informasi program kampung iklim yang tersampaikan yaitu 3.253, modus 3 dan standar deviasi yaitu 0.437. Hal tersebut menandakan bahwa informasi mengenai program kampung iklim masih belum seluruhnya tersampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Nilai rata-rata perataan dari pertanyaan kedua terkait dengan manfaat program kampung iklim yang tersampaikan yaitu 4.036, modus 4 dan standar deviasi yaitu 0.244. Hal tersebut menandakan bahwa manfaat dari Program Kampung Iklim telah tersampaikan dan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Manfaat yang dirasakan masyarakat adalah dengan melakukan hidroponik ataupun menanam sayur-sayuran atau tumbuhan lain yang mampu mengurangi biaya pengeluaran sehari-sehari.

5. Pada variabel responsivitas pada pertanyaan pertama terkait dengan saran dan keluhan yang dianggapi dengan baik berada pada kriteria cukup dengan persentase 56,63% dan total skor 235. Nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 2,831, modus 3 dan standar deviasi yaitu 0,377. Hal tersebut menandakan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa saran dan keluhan yang ditanggapi berada dalam kategori kurang setuju/cukup. Ketika masyarakat mengajukan saran dan keluhan mengenai kegiatan proklam kepada kelompok program kampung iklim prosesnya cukup lama, hal tersebut dikarenakan anggota kelompok proklam yang sibuk sehingga beberapa kali keluhan dan saran terabaikan. Setiap pengajuan saran dan keluhan masyarakat kelompok program kampung iklim akan mengobservasi dan memvalidasi apakah saran yang diberikan bisa dilakukan di wilayah RT tersebut dan keluhan yang diajukan benar terjadi kemudian akan dicarikan solusi. Pada pertanyaan kedua terkait dengan partisipasi pada proklam berada pada kriteria setuju/baik dengan persentase 79,52% dan total skor 330. Nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 3,976, modus 4 dan standar deviasi yaitu 0,311. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat telah terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan program kampung iklim. Masyarakat saling mengajak masyarakat untuk turut ikut serta dalam kegiatan program kampung iklim dengan cara yang sederhana seperti pembuatan pupuk kompos, penanaman tumbuhan di pekarangan rumah atau di dalam pot, dan lain-lain.
6. Pada variabel ketepatan dari kedua pertanyaan berada pada kriteria baik dengan persentase 80,96% dan 81,93% dengan total skor 336 dan 340 menandakan bahwa mayoritas responden menyatakan ketepatan proklam berada dalam kategori setuju/baik. Nilai rata-rata dari pertanyaan pertama terkait dengan kegiatan proklam yang tepat sasaran yaitu 4,048, modus 4 dan standar deviasi yaitu 0,309. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan proklam telah tepat sasaran dimana penerapan program kampung iklim di Kelurahan Margo Mulyo memang benar diperlukan karena daerah ini sering terjadi bencana banjir dan longsor. Nilai rata-rata pada pertanyaan kedua terkait dengan partisipasi aktif masyarakat dalam tahapan kegiatan adalah 4,096, modus 4 dan standar deviasi yaitu 0,431. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat telah ikut terlibat dalam proses rangkaian kegiatan program kampung iklim. Masyarakat telah dilibatkan dari awal hingga akhir dimana kelompok program kampung iklim akan menampung saran yang diberikan masyarakat lalu akan di usulkan ke DLH jika mendapat izin selanjutnya akan di terapkan oleh warga.

## B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka didapatkan bahwa kegiatan program kampung iklim di Kelurahan Margo Mulyo masih terdapat beberapa variabel yang masih kurang dalam pelaksanaannya. Pada variabel kecukupan terkait masih belum tersedia fasilitas dan layanan yang mendukung. Pada variabel perataan mengenai program kampung iklim masih belum seluruhnya tersampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Pada variabel responsivitas masih kurang dianggapi ketika masyarakat mengajukan saran dan keluhan mengenai kegiatan proklam kepada kelompok program kampung iklim dengan prosesnya cukup lama. Masih perlu peningkatan dari ketiga variabel tersebut dan variabel lainnya agar pelaksanaan program kampung iklim di Kelurahan Margo Mulyo dapat berjalan dengan optimal

## C. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup, Kelompok proklam Kelurahan Margo Mulyo serta pihak Kelurahan dan masyarakat Margo Mulyo Kota Balikpapan yang telah bekerjasama dengan penulis dalam pengumpulan data.

## D. Daftar Pustaka/Referensi

Furqan, M. H., Azis, D., & Wahyuni, R. (2020). Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2).

Undang-undang Nomor 31 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

- Yetti, A. E. (2017). KAJIAN KONSEP HEALING ENVIRONMENT TERHADAP PSIKOLOGI RUANG DALAM PERANCANGAN RUANG RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT.
- Gofur, A. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 37-44.
- Susanti, A. A., Antika, A. A., Pratama, R., Pradana, F. G., Handayani, S., & Sutaryono, S. (2022). Implementasi dan Pengembangan Program Unggulan Kampung Iklim (Proklim) di Desa Kertonatan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 58-68.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang program kampung iklim.